

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas VII SMP dengan implementasi pendekatan pembelajaran berbasis tantangan pada tema pemanasan global dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan generik sains siswa. Adapun peningkatan pemahaman konsep dan keterampilan generik sains siswa dipaparkan sebagai berikut :

1. Peningkatan pemahaman konsep siswa meningkat secara signifikan, terbukti dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa dari hasil pretest ( 45,81) dan posttest ( 64,39) dengan N-gain 0,34 termasuk kategori sedang sedangkan untuk profil pemahaman konsep yaitu : profil pemahaman konsep kemampuan menjelaskan dan menafsirkan tergolong katagori sedang, sedangkan kemampuan mencontohkan, kemampuan menyimpulkan dan kemampuan membandingkan tergolong katagori rendah
2. Peningkatan keterampilan generik sains siswa dari hasil pretest (48,09) dan posttest (71,26) dengan N-gain 0,44 termasuk kategori sedang. Sedangkan untuk profil keterampilan generik sains yaitu : Bahasa simbolik ,kerangka logika, hukum sebab akibat, pemodelan dan abstraksi tergolong kategori sedang dan profil inferensi logika tergolong katagori rendah
3. Tanggapan siswa terhadap implementasi pendekatan pembelajaran berbasis tantangan pada tema pemanasan global memberikan tanggapan yang positif dan setuju apabila dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Pendekatan menggunakan pembelajaran berbasis tantangan masih jarang dilakukan di SMP terutama dalam pelajaran IPA Terpadu, mengingat guru

RahmatHidayat, 2014

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS TANTANGAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KETERAMPILAN GENERIK SAINS SISWA SMP PADA TEMA PEMANASAN GLOBAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus mengungkapkan pengetahuan awal dan tantangan yang tepat untuk menunjang materi baru yang akan diberikan. Oleh karena itu, disarankan guru lebih kreatif lagi dalam menggali berbagai materi yang dapat diterapkan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis tantangan ini. Tugas/proyek yang diberikan harus lebih kepada permasalahan kehidupan sehari-hari yang mereka akan atau sedang terjadi sehingga siswa akan lebih tertantang untuk memberikan solusinya. Pemberian motivasi oleh guru pada awal pembelajaran akan membuat siswa dapat lebih fokus pada materi yang akan disampaikan dan peningkatan motivasi akan lebih meningkat jika pendekatan berbasis tantangan ini lebih banyak digunakan pada proses pembelajaran.

2. Guru sebaiknya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dalam penelitian yang dilakukan masih ada siswa yang menggunakan cara belajar yang konvensional, guru diharapkan mampu menggunakan berbagai model dan strategi mengajar di kelas sehingga proses belajar dikelas dapat terlaksana dengan baik.
3. Guru sebaiknya memberikan reward kepada siswa yang melaksanakan tugas yang diberikan sehingga muncul sikap sungguh-sungguh dari siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Walaupun dalam pelaksanaannya tugas-tugas yang diberikan kepada siswa memerlukan waktu relatif lama.
4. Beberapa siswa lebih senang mengerjakan tugas secara individu sehingga kesulitan ketika harus bekerja sama dalam diskusi. Oleh karena itu, pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis tantangan berikutnya diharapkan guru dapat lebih memahami karakter siswa dan memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya bekerja secara kelompok. Guru juga diharapkan mampu menguasai kelas sehingga dapat memastikan bahwa seluruh siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran.